

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui beberapa pembahasan yang telah penulis jelaskan di atas dengan judul “ Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Perspektif Al-Qur’an” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Karakter anak yang baik menurut Al-Qur’an diantaranya terdapat dalam Q.S Luqman ayat 12-14, Q.S Al-Ahzab ayat 21, Q.S An-Nahl ayat 90, Q.S An-Nisa’ ayat 36, Q.S Ali-Imron ayat 159. Diantara karakter baik yang disebutkan dalam Al-Qur’an tersebut adalah sebagai berikut
 - a. Senantiasa bersyukur atas seluruh karuni dan kenikmatan yang diberikan oleh Allah.
 - b. Mempunyai tauhid yang benar. Artinya tidak menyekutukan Allah.
 - c. Berbuat baik kepada kedua orang tua sampai kapanpun kecuali dalam perkara maksiat.
 - d. Mempunyai kepribadian atau sifat yang sama dengan sifat yang dimiliki oleh Rasulullah Saw.
 - e. Berbuat adil dengan siapapun, tanpa mempedulikan itu teman atau saudara sekalipun. Karena sikap adil harus diterapkan kepada siapapun tanpa terkecuali
 - f. Memiliki sifat ihsan, yang selalu merasa bahwa setiap perbuatan kita senantiasa diawasi oleh Allah Saw.
 - g. Senantiasa berbuat baik kepada yang terdekat.
 - h. Tidak melakukan perbuatan yang keji dan menyimpang yang Allah telah melarangnya.
 - i. Berbuat lemah lembut serta berkata-kata dengan baik.
2. Peran orang tua dalam pembentukan karakter menurut Al-Qur’an.
Mendapatkan anak dengan karakter yang baik tidak bisa instan begitu saja. Melainkan melalui proses yang harus orang tua lakukan untuk menjadikan anak berkarakter yang baik. Orang tua memiliki potensi besar dalam membentuk dan menumbuhkan karakter baik bagi seorang anak. Karena orang tua mempunyai ikatan emosi yang dalam dengan anak. Selain itu orang tua juga menjadi tolak ukur anak dalam melakukan sesuatu. Anak cenderung akan melakukan hal yang sama dengan orang tua. Diantara cara yang dapat dilakukan orang tua untuk membentuk karakter anak yang

baik sesuai dengan yang dijelaskan dalam Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Mengajarkan tauhid yang benar
- b. Menyusui anak sampai usia 2 tahun
- c. Memberikan teladan yang baik bagi anak
- d. Menanamkan kebiasaan baik untuk mendisiplinkan anak
- e. Mengajarkan anak ilmu agama.
- f. Menanamkan sikap dan perkataan yang baik.
- g. Membangun komunikasi yang baik dengan anak.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam pembentukan karakter anak perspek tifAl-Qur'an, penulis menyimpulkan bahwa ternyata masih banyak yang perlu dikaji. Banyak metode atau cara yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membentuk karakter anak selain yang disebutkan diatas. Oleh karena itu, kami berharap agar penelitian selanjutnya yang menggunakan tema peran orang tua dalam pembentukan karakter anak perspektif Al-Qur'an terus dikembangkan. Kami pun berharap supaya suatu saat nanti para orang tua sadar dan mau terus belajar untuk mendidik anak-anaknya dengan cara yang lebih baik dan tanpa kekerasan, syukur-syukur mendidik anak dengan cara yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an. Sehingga semakin hari semakin banyak generasi yang memiliki akhlakul karimah sesuai dengan ajaran Allah, anak-anak yang tumbuh dan senantiasa melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangn-Nya, anak-anak yang taat kepada orang tua dan yang akhirnya menjadikan suatu negeri damai tanpa kekerasan dengan penduduk yang mempunyai akhlak baik.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik dalam segi penjelasan, penyusunan, maupun metodologinya. Oleh karena itu, dengan sangat menyadari penulis sangat berharap dan menerima kritik serta masukan yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga Allah meridhoinya.